



Transformasi Industri Dan Pembangunan Industri Terhadap Perekonomian

Eki Indriyanti¹ Ezar Nafis B² Azizatun Fitriani³ Muhammad Yasin⁴

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Alamat: Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kecamatan Sukolilo,
Surabaya Jawa Timur 60118

Korespondensi Penulis : azizatunfitriani29@gmail.com

Abstract: *In several countries that are classified as developed, the role of the industrial sector is more dominant than other sectors, the industrial sector plays a key role as an engine of economic development. The strategic role of the industrial sector as an engine of economic development is not without reason, because the industrial sector will have derivative impacts, namely increasing the value of capital capitalization, the ability to absorb a large workforce, and the ability to create added value (value added creation) from every input or basic material. which is processed.*

Keywords: *Industrial Transformation, Industrial Development, Economy*

Abstrak : Pada beberapa negara yang tergolong maju, peranan sektor industri lebih dominan dibandingkan dengan sektor lainnya, sektor industri memegang peran kunci sebagai mesin Pembangunan ekonominya. Peran strategis sektor industri sebagai mesin Pembangunan ekonomi, bukan tanpa alasan, karena sektor industri akan membawa dampak turunan, yakni meningkatnya nilai kapitalisasi modal, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, serta kemampuan menciptakan nilai tambah (value added creation) dari setiap input atau bahan dasar yang di olah.

Kata Kunci : Transformasi Industri, Pembangunan Industri , Perekonomian

LATAR BELAKANG

Kemajuan ekonomi suatu bangsa dapat dicermati dari seberapa besar kontribusi sektor industri terhadap pertumbuhan ekonomi. Industri dan pertumbuhan ekonomi ibarat dua sisi mata uang, karena industri identik dengan nilai tambah, transfer teknologi dan penyerapan tenaga kerja sebagai prasyarat pertumbuhan ekonomi.

Pada beberapa negara yang tergolong maju, peranan sektor industri lebih dominan dibandingkan dengan sektor lainnya, sektor industri memegang peran kunci sebagai mesin Pembangunan ekonominya. Peran strategis sektor industri sebagai mesin Pembangunan ekonomi, bukan tanpa alasan, karena sektor industri akan membawa dampak turunan, yakni meningkatnya nilai kapitalisasi modal, kemampuan menyerap tenaga kerja yang besar, serta kemampuan menciptakan nilai tambah (*value added creation*) dari setiap input atau bahan dasar yang di olah.

Sektor industri sendiri dari tahun ke tahun mengalami transformasi yaitu perubahan, berubah dari keadaan yang sebelumnya menjadi baru perubahan secara bertahap dalam industri. Industri mengalami transformasi akibat pembangunan teknologi yang ada

Pembangunan sektor industri yang setiap tahun mengalami banyak kenaikan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka kami merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa pengertian Transformasi Industri?
2. Apa pengertian Pembangunan Industri?
3. Apa pengertian dari Perekonomian?
4. Transformasi Industri terhadap Perekonomian?
5. Pembangunan Industri terhadap Perekonomian?

Tujuan Masalah

Sejalan dengan rumusan masalah di atas, makalah ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan.

1. Untuk mengetahui apa itu Transformasi Industri.
2. Untuk mengetahui pengertian dari Pembangunan Industri.
3. Untuk mengetahui apa yang di maksud dengan perekonomian.
4. Untuk mengetahui bagaimana Transformasi Industri terhadap Perekonomian.
5. Untuk mengetahui pengaruh Pembangunan Industri terhadap Perekonomian.

PEMBAHASAN

Pengertian Transformasi Industri

Kata transformasi berasal dari dua kata dasar, ‘trans dan form.’ Trans berarti melintasi dari satu sisi kesisi lainnya (across) atau melampaui (beyond) dan kata form berarti bentuk. Transformasi mengandung makna, perubahan bentuk yang lebih dari atau melampaui perubahan bungkus luar saja. Transformasi sering di artikan adanya perubahan atau perpindahan bentuk yang jelas, pemakaian kata transformasi menjelaskan perubahan yang bertahap dan terarah tetapi tidak radikal (berubah).

Secara umum definisi menurut Sukirno adalah Perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Dari beberapa pengertian industri maka secara garis besar dapat di simpulkan bahwa industri adalah Kumpulan dari beberapa Perusahaan yang memproduksi barang-barang tertentu dan menempati areal tertentu dengan output produksi berupa barang atau jasa.

Maka transformasi industri membahas secara umum tentang perubahan industri Indonesia. Transformasi industri di Indonesia berubah sejalan dengan perkembangan zaman dan membantu memudahkan kehidupan manusia. Dalam perekonomian transformasi ini juga

membantu dalam hal perkembangan dan menandakan kemajuan dalam perekonomian Indonesia.

Pengertian Pembangunan Industri

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan.

Secara umum, pengertian industri adalah sebuah proses dalam kegiatan perekonomian yang mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Tujuan pembangunan industri adalah agar suatu benda memiliki nilai lebih sebagai nilai kegunaan atau nilai jual.

Di Indonesia, adanya Undang-undang No 5 Tahun 1984 menyatakan bahwa pengertian industry adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, mentah, setengah jadi atau bisa barang jadi diubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai yang tinggi, sehingga mendapatkan keuntungan.

Pengertian Pembangunan Industri adalah salah satu pilar dari pembangunan perekonomian nasional yang diarahkan dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan industri yang berkelanjutan. Pembangunan ini dilakukan berdasarkan aspek-aspek pembangunan ekonomi, sosial dan juga lingkungan hidup. Industri dan pertumbuhan ekonomi yang semakin berkualitas. Pembangunan industri dikembangkan dalam rangka lebih meningkatkan laju pertumbuhan nasional.

Pengertian Perekonomian

Perekonomian Indonesia adalah cabang atau bagian dari ilmu ekonomi yang sifatnya kekeluargaan, kebersamaan dan gotong royong. Pada dasarnya manusia sesuai dengan fitrahnya merupakan makhluk sosial yang tidak biasa hidup sendiri melainkan membutuhkan pertolongan orang lain. Oleh sebab itu didalam kehidupan masyarakat diperlukan adanya kerjasama dan sikap gotong royong dalam menyelesaikan segala permasalahan.

Dalam melalui semangat kebersamaan dan saling dukung inilah target percepatan dan perluasan pembangunan infrastruktur di Indonesia dapat tercapai bersama. Percepatan dan perluasan pembangunan infrastruktur di Indonesia hanya akan terakselerasi pembangunannya ketika ditunjang oleh segenap pelaku ekonomi

Yakni Kolaborasi antara pemerintah pusat dan daerah serta dunia usaha sangat diperlukan untuk mempermudah perizinan, pembebasan lahan, penguatan struktur permodalan, serta pengerjaan teknisnya. Melalui semangat kebersamaan dan gotong-royong ini, kita tentu optimistis kemandirian pangan Indonesia ke depan akan menjadi lebih kuat dan berdaya tahan.

Transformasi Industri terhadap perekonomian

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur, 2017					Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi dan Nilai Produksi pada Industri Besar dan Sedang di Provinsi Jawa Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2018				
Kabupaten/Kota	Perusahaan	Tenaga Kerja	Investasi	Nilai Produksi	Kabupaten/Kota	Perusahaan	Tenaga Kerja	Investasi	Nilai Produksi
Kabupaten					Kabupaten				
Pacitan	22.442	87.060	1.878	5.897	Pacitan	22.490	87.299	1.886	5.911
Ponorogo	15.844	61.565	1.324	4.167	Ponorogo	15.893	61.846	1.329	4.182
Trenggalek	30.673	119.002	2.591	8.060	Trenggalek	30.708	119.225	2.604	8.070
Tulungagung	19.775	76.000	1.642	4.993	Tulungagung	19.970	76.408	1.659	5.003
Blitar	33.527	131.020	2.819	9.153	Blitar	33.565	131.487	2.831	9.253
Kediri	8.348	33.168	686	2.169	Kediri	8.389	33.665	689	2.180
Malang	48.918	190.031	4.105	14.188	Malang	48.967	190.362	4.117	14.555
Lumajang	25.479	98.569	2.132	6.678	Lumajang	25.552	98.877	2.142	6.699
Jember	20.146	80.763	1.694	5.287	Jember	20.181	81.332	1.702	5.297
Banyuwangi	23.476	93.597	1.955	6.156	Banyuwangi	23.531	94.768	1.962	6.171
Bondowoso	23.317	90.682	1.967	6.140	Bondowoso	23.355	90.936	1.977	6.152
Situbondo	19.410	76.784	1.617	5.111	Situbondo	19.447	77.450	1.621	5.123
Probolinggo	24.581	95.596	2.086	6.496	Probolinggo	24.615	95.827	2.097	6.509
Pasuruan	24.691	96.592	2.086	6.515	Pasuruan	24.740	97.077	2.094	6.531
Mojoekerto	34.740	134.671	2.915	9.122	Sidoarjo	34.802	134.972	2.927	9.140
Jombang	33.208	127.979	2.781	8.709	Mojoekerto	33.293	128.156	2.794	8.733
Nganjuk	26.966	106.532	2.265	7.087	Jombang	27.006	107.378	2.274	7.099
Madian	27.661	107.403	2.319	7.800	Nganjuk	24.593	95.631	2.044	6.439
Magetan	24.508	95.233	2.036	6.415	Madian	27.732	107.751	2.330	7.962
Ngawi	9.373	36.825	774	2.446	Magetan	9.404	37.173	777	2.454
Bojonegoro	22.310	87.561	1.891	5.858	Ngawi	22.346	87.952	1.901	5.868
Tuban	25.451	98.941	2.140	6.714	Bojonegoro	25.496	99.236	2.149	6.730
Lamongan	26.127	101.437	2.193	6.868	Tuban	26.184	101.761	2.203	6.885
Gresik	27.051	104.982	2.272	7.112	Lamongan	27.097	105.230	2.282	7.126
Bangkalan	30.360	117.877	2.561	7.986	Gresik	30.396	118.068	2.572	7.998
Sampang	15.904	62.725	1.315	4.180	Bangkalan	15.962	63.349	1.320	4.197
Pamekasan	14.399	55.134	1.183	3.742	Sampang	14.477	55.322	1.188	3.762
Sumenep	26.907	104.342	2.264	7.070	Pamekasan	26.944	104.507	2.274	7.082
					Sumenep	16.214	62.998	1.354	4.260
Kota					Kota				
Kediri	8.777	33.466	715	2.266	Kediri	8.859	33.687	720	2.287
Blitar	7.747	30.039	642	2.035	Blitar	7.778	30.171	644	2.045
Malang	22.857	88.688	1.915	6.008	Malang	22.893	88.865	1.922	6.019
Probolinggo	7.662	30.546	633	2.015	Probolinggo	7.697	30.969	635	2.025
Pasuruan	11.041	42.637	914	2.952	Pasuruan	11.084	42.782	918	2.981
Mojoekerto	8.295	32.134	689	2.243	Mojoekerto	8.334	32.299	692	2.272
Madian	7.883	30.509	655	2.068	Madian	7.916	30.631	658	2.078
Surabaya	31.644	123.055	2.676	8.305	Surabaya	31.695	123.399	2.689	8.319
Batu	7.166	27.687	592	1.877	Batu	7.199	27.799	594	1.887
Jawa Timur	814.848	3.173.634	68.272	216.139	Jawa Timur	816.804	3.186.645	68.571	217.284

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur

Sumber: Dinas Perindustrian dan Perdagangan Jawa Timur

Pada 2017 jumlah total Perusahaan di Jawa Timur sebesar 814 848 dan mengalami kenaikan sebanyak 816 804 pada tahun 2018 di karenakan tingginya minat investor baik dari dalam negeri maupun luar negeri untuk menanamkan modalnya pada Perusahaan. Maka dari itulah banyaknya jumlah Perusahaan berkembang Hal ini dikarenakan Perusahaan industri banyak diminati karena sangat dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok dan menjamin keberlangsungan hidup manusia sehari-hari.

Investasi di Jawa Timur sendiri pada tahun 2017 sebanyak 68 272 lalu mengalami kenaikan pada tahun 2018 yaitu sebanyak 68 571. Hal ini mengalami kenaikan sendiri di sebabkan karena investor dengan berinvestasi di perusahaan itu menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi selain mendapatkan keuntungan di masa depan berinvestasi juga memperluas bisnis, meningkatnya kegiatan produksi pada sektor industri juga menarik investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri.

Tenaga Kerja di Jawa Timur sama hal nya dengan jumlah Perusahaan dan investasi pada 2018 mengalami kenaikan, tahun 2017 total tenaga kerja sebanyak 3 173 634 sedangkan pada 2018 bertambah sebanyak 3 186 645 pertambahan tenaga kerja ini sendiri karena investasi dan juga nilai

produksi, banyaknya industri industri yang bermunculan akan membuka lapangan pekerjaan yang baru sehingga meningkatnya tenaga kerja yang di butuhkan.

Nilai Produksi tahun 2017 Jawa Timur sebanyak 216 139 sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 217 284 penyebabnya di karenakan banyaknya kenaikan permintaan masyarakat sehingga harus memenuhi permintaan tersebut.

Pembangunan Industri Terhadap Perekonomian

Pembangunan industri adalah agar suatu benda memiliki nilai lebih sebagai nilai kegunaan atau nilai jual. Nilai lebih inilah yang nantinya akan menjadi sumber keuntungan bagi pihak produsen Pembangunan ekonomi merupakan proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural. Pembangunan ekonomi proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Sektor pembangunan industri merupakan salah satu sektor andalan perekonomian nasional, bahkan sektor industri pengolahan merupakan lapangan usaha terbesar dalam tenaga kerja. Dilihat dari distribusi (PDBRB) Produk Domestik Bruto di Jawa Timur sektor industri pengolahan pada tahun 2016 sampai tahun 2017 setiap tahunnya mengalami peningkatan. Dimana sektor industri lebih besar dari pada sektor lainnya. Hal ini dapat dilihat pada Tabel Distribusi PDBRB Indonesia Menurut perkapita atas dasar harga berlaku menurut kabupatrn/kota (ribu rupiah).

Contoh pembangunan industri saat ini di wilayah Jawa Timur :

[Seri 2010] PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2014-2016

Kabupaten/Kota Se Jawa Timur	2014	2015	2016
Kabupaten Paction	19 094,1	21 035,6	23 115,4
Kabupaten Ponorogo	15 470,2	17 190,3	19 099,6
Kabupaten Trenggalek	17 904,8	19 783,4	21 576,7
Kabupaten Tulungagung	25 374,6	27 825,4	30 335,5
Kabupaten Blitar	21 161,1	23 377,2	25 516,2
Kabupaten Kediri	18 030,8	19 713,2	21 302,9
Kabupaten Malang	26 980,8	29 022,5	31 945,1
Kabupaten Lumajang	21 417,7	23 701,3	25 769,6
Kabupaten Jember	21 131,8	23 421,3	25 824,7
Kabupaten Banyuwangi	33 607,0	37 351,3	41 408,2
Kabupaten Bondowoso	17 272,3	19 030,0	20 727,4
Kabupaten Situbondo	20 028,3	22 093,0	24 177,3
Kabupaten Probolinggo	20 444,0	22 523,0	24 430,2
Kabupaten Pasuruan	60 423,4	66 240,0	72 050,0
Kabupaten Sidoarjo	63 172,8	68 930,9	74 410,9
Kabupaten Mojokerto	49 699,7	54 446,2	59 287,4
Kabupaten Jombang	21 333,8	23 487,5	25 642,2
Kabupaten Ngajuk	16 417,3	18 236,8	20 188,5
Kabupaten Madiun	18 593,5	20 561,2	22 456,7
Kabupaten Magetan	20 051,1	22 123,3	24 192,6
Kabupaten Ngawi	16 081,0	18 091,8	19 928,1
Kabupaten Bojonegara	41 604,3	49 306,5	44 810,0
Kabupaten Tulung	38 184,6	41 793,6	45 156,3
Kabupaten Lamongan	21 653,2	24 201,2	26 686,3
Kabupaten Gresik	75 545,8	80 174,9	84 899,6
Kabupaten Bangkalan	22 452,7	26 118,3	29 768,0
Kabupaten Sampang	15 799,0	15 888,8	17 140,4
Kabupaten Pamekasan	13 234,0	14 550,2	15 833,6
Kabupaten Sumenep	26 528,7	25 239,6	26 902,9
Kota Kediri	315 500,1	348 015,2	379 190,7
Kota Blitar	31 806,3	34 946,5	38 334,2
Kota Malang	55 039,3	60 876,8	66 758,1
Kota Probolinggo	32 013,8	35 249,4	38 460,0
Kota Pasuruan	77 656,9	86 541,2	93 425,3
Kota Mojokerto	35 502,0	38 835,2	42 493,2
Kota Madiun	52 833,1	58 240,4	63 666,5
Kota Surabaya	128 921,6	145 404,6	157 730,2
Kota Batu	51 460,2	57 488,4	63 776,5
Jawa Timur	39 832,7	43 576,1	47 473,5

2021 Angka Sampai Semester - 2020 Angka Sampai Semester - 2019 Angka Semester

[Seri 2010] PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota (Ribu Rupiah), 2017-2019

Kabupaten/Kota Se Jawa Timur	2017	2018	2019
Kabupaten Paction	24 893,0	27 000,0	28 794,0
Kabupaten Ponorogo	20 336,0	22 021,0	23 423,0
Kabupaten Trenggalek	28 202,0	24 074,0	26 634,0
Kabupaten Tulungagung	32 035,0	35 222,0	37 728,0
Kabupaten Blitar	27 366,0	29 475,0	31 388,0
Kabupaten Kediri	22 922,0	24 608,0	26 182,0
Kabupaten Malang	34 534,0	37 359,0	39 780,0
Kabupaten Lumajang	27 416,0	29 516,0	31 293,0
Kabupaten Jember	27 730,0	29 505,0	31 498,0
Kabupaten Banyuwangi	44 944,0	48 359,0	51 788,0
Kabupaten Bondowoso	22 374,0	23 948,0	25 584,0
Kabupaten Situbondo	25 424,0	27 733,0	29 576,0
Kabupaten Probolinggo	25 956,0	27 547,0	29 094,0
Kabupaten Pasuruan	77 792,0	84 045,0	89 581,0
Kabupaten Sidoarjo	79 764,0	85 272,0	90 618,0
Kabupaten Mojokerto	64 359,0	69 156,0	74 618,0
Kabupaten Jombang	27 787,0	30 097,0	32 005,0
Kabupaten Ngajuk	21 738,0	23 560,0	25 269,0
Kabupaten Madiun	24 085,0	25 882,0	27 724,0
Kabupaten Magetan	25 920,0	28 022,0	29 746,0
Kabupaten Ngawi	21 340,0	23 058,0	24 408,0
Kabupaten Bojonegara	52 147,0	58 727,0	62 444,0
Kabupaten Tulung	48 471,0	51 990,0	55 481,0
Kabupaten Lamongan	28 836,0	31 309,0	33 109,0
Kabupaten Gresik	92 232,0	100 252,0	105 676,0
Kabupaten Bangkalan	22 304,0	24 361,0	24 978,0
Kabupaten Sampang	16 380,0	19 725,0	20 191,0
Kabupaten Pamekasan	16 941,0	18 255,0	19 331,0
Kabupaten Sumenep	28 250,0	30 135,0	30 549,0
Kota Kediri	407 215,0	447 216,0	483 982,0
Kota Blitar	41 384,0	44 702,0	47 841,0
Kota Malang	72 078,0	78 161,0	83 528,0
Kota Probolinggo	41 438,0	44 732,0	47 804,0
Kota Pasuruan	35 940,0	38 714,0	41 323,0
Kota Mojokerto	40 791,0	49 370,0	52 536,0
Kota Madiun	66 779,0	74 302,0	78 654,0
Kota Surabaya	171 500,0	186 739,0	200 369,0
Kota Batu	69 812,0	76 005,0	81 461,0
Jawa Timur	4 19 824,8	4 59 416,8	4 99 132,8

2021 Angka Sampai Semester - 2020 Angka Sampai Semester - 2019 Angka Semester



Tabel 1 (seri 2010) PDRB perkapita atas dasar harga berlaku menurut kabupaten/ kota (ribu)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah PDRB di wilayah Jawa Timur dari tahun 2016 sampai tahun 2017 selalu meningkat. Peran ini tidak jauh dari peran sektor industri pengolahan memberi kontribusi sebesar 20,26 % yang merupakan sektor nilai paling besar kontribusinya terhadap PDRB Jawa Timur yaitu sebesar 419.624,93185 Ribu Rupiah. Teori ekonomi pembangunan, semakin tinggi kontribusi sektor industri terhadap pembangunan ekonomi negaranya maka negara tersebut semakin maju. (Sukirno Sadono 200:442)

Selanjutnya di sektor industri pertanian berkontribusi sebesar 13,92% di wilayah Jawa Timur karena Provinsi Jawa Timur merupakan kontributor terbesar dalam perkembangan ekonomi nasional. Menurut data dari Badan Pusat Statistik 2016 - 2017 Provinsi Jawa Timur memiliki urutan kedua dalam menopang perekonomian Indonesia. Besarnya kontribusi Jawa Timur pada perekonomian sebesar 13,92% persen pada tahun 2016 - 2017 Sektor pertanian berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Jawa Timur. Penopang perekonomian Jawa Timur salah satunya sektor pertanian.

Sektor perdagangan dan konstruksi di wilayah Jawa Timur Sektor industri dan perdagangan masih menjadi sektor unggulan Provinsi Jawa Timur yang menunjukkan kinerja yang meningkat secara progresif dari tahun ke tahun. Kontribusi kedua sektor tersebut dalam pembentukan PDRB (Product Domestic Regional Bruto) Jawa Timur termasuk yang tertinggi dengan total kontribusi sebesar 13,03% di tahun 2016 - 2017. Sedangkan di sektor konstruksi kontribusi sebesar 10,11 Industri konstruksi dalam kurun waktu tiga tahun terakhir ini berkembang pesat dengan berbagai program pembangunan infrastruktur. Rantai pasok perlu diperkuat untuk mendukung pembangunan infrastruktur di Indonesia. Tujuan dari adanya pengaturan rantai pasok sumber daya

konstruksi dalam UU No. 2 Tahun 2017 adalah agar tercipta produk konstruksi yang berkualitas, tercipta keselamatan publik dan kenyamanan lingkungan, dan tercipta integrasi nilai tambah.

Sektor pertambangan dan transportasi dan pergudangan. Sektor pertambangan berkontribusi sebesar 7,36 Provinsi Jawa Timur merupakan salah satu daerah dengan potensi sumberdaya alam (SDA) yang cukup besar. Dengan berbagai keuntungan dari sisi geologi dan struktur alam yang dimiliki, Jawa Timur memiliki kandungan minyak dan gas (migas) yang cukup signifikan, serta sumber-sumber bahan mineral lainnya. Sektor transportasi dan pergudangan sebesar 5,27% Tumbuhnya perekonomian Jawa Timur pada periode tersebut disokong meningkatnya aktivitas ekonomi masyarakat yang mendorong tumbuhnya permintaan domestik, meningkatnya volume perdagangan, serta menggeliatnya aktifitas pada sektor jasa.

Sektor jasa keuangan dan informasi. Sektor jasa keuangan kontribusi sebesar 4,21 di Jawa Timur menilai stabilitas Industri Jasa Keuangan (IJK) di Jawa Timur tetap resilien didukung oleh permodalan yang solid, likuiditas yang memadai, profil risiko yang terjaga serta kinerja intermediasi yang meningkat di tengah berlanjutnya divergensi pemulihan perekonomian global. Sektor informasi dan komunikasi berkontribusi sebesar 3,83% Provinsi Jawa Timur menjadi lahan alternatif berinvestasi berbagai bidang khususnya di sektor Teknologi Informasi peluang investasi yang baik tersebut maka Pemerintah Provinsi Jawa Timur membuat peraturan mengurus surat-surat perizinan usaha di perepat guna mempermudah para investor berinvestasi di Jawa Timur.

Sektor administrasi Pemerintah dan sektor jasa pendidikan. Sektor administrasi pemerintahan berkontribusi sebesar 3,63 % Pemerintah Provinsi Jawa Timur berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas layanan publik dan administrasi pemerintahan di seluruh kabupaten/kota se-Jawa Timur. transformasi digital untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, pemanfaatan pusat data nasional untuk mewujudkan keterpaduan layanan SPBE. Sedangkan Sektor jasa pendidikan Provinsi Jawa Timur berkontribusi sebesar 3,23% kembali menunjukkan kinerja terbaiknya dalam bidang pendidikan, Jawa Timur bisa meraih nilai tertinggi di Indonesia berkat komitmen Pemerintah Daerah dalam merencanakan dan menganggarkan serta membuat skala prioritas dalam bidang Pendidikan. Sektor akomodasi di Jawa Timur sebesar 2,83% Jawa Timur ini pendukung utama pertumbuhan ekonomi basisnya adalah Industri Makanan dan Minuman yang tersebar di seluruh Jawa Timur, sehingga sebaiknya Pengembangan Ekonomi Jawa Timur sangat cocok untuk difokuskan pada pengembangan industri makanan dan minuman.

Sektor real estate dan jasa lainnya Kontribusi sektor real estate terhadap ekonomi Jawa Timur sebesar 1,75 - 2,80% Kontribusi sektor real estate dan jasa lainnya terhadap ekonomi Jawa Timur kontribusi sektor real estate terkonfirmasi produktif terutama pada enam daerah yang

merupakan daerah prioritas pengembangan properti di Jatim. Sektor jasa perusahaan kontribusi sebesar 1,74% terjadinya pertumbuhan itu disebabkan adanya peningkatan keyakinan konsumen terhadap permintaan domestik serta menggiatnya aktivitas sektor jasa.

Sektor penggandaan listrik. Gas dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial berkontribusi sebesar 1,06 -1, 17% distribusi dan pertumbuhan PDRB di Jawa Timur tumbuh positif. Lapangan usaha dengan pertumbuhan tertinggi adalah pengadaan listrik serta gas. sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial mencatat pertumbuhan tinggi seiring meningkatnya permintaan terhadap obat-obatan maupun peralatan kesehatan untuk penanganan pasien.

Sektor penggandaan air kontribusi sebesar 0,07% semakin meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap kesehatan berseiring dengan terus meningkatnya permintaan air bersih. Karena itu, pihaknya mendorong agar perusahaan air bersih di Jatim terus meningkatkan volume serta kualitas produksinya.

KESIMPULAN

Transformasi sering di artikan adanya perubahan atau perpindahan bentuk yang jelas, pemakaian kata transformasi menjelaskan perubahan yang bertahap dan terarah tetapi tidak radikal (berubah). Secara umum definisi menurut Sukirno adalah Perusahaan yang menjalankan kegiatan ekonomi yang tergolong dalam sektor sekunder. Dari beberapa pengertian industri maka secara garis besar dapat di simpulkan bahwa industri adalah Kumpulan dari beberapa Perusahaan yang memproduksi barang-barang tertentu dan menempati areal tertentu dengan output produksi berupa barang atau jasa. Maka transformasi industri membahas secara umum tentang perubahan industri Indonesia.

Dalam perekonomian transformasi ini juga membantu dalam hal perkembangan dan menandakan kemajuan dalam perekonomian Indonesia. Pengertian Pembangunan Industri Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan. Secara umum, pengertian industri adalah sebuah proses dalam kegiatan perekonomian yang mengubah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi.

Tujuan pembangunan industri adalah agar suatu benda memiliki nilai lebih sebagai nilai kegunaan atau nilai jual. Di Indonesia, adanya Undang-undang No 5 Tahun 1984 menyatakan bahwa pengertian industry adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku, mentah, setengah jadi atau bisa barang jadi diubah menjadi sesuatu yang memiliki nilai yang tinggi, sehingga mendapatkan keuntungan. Pengertian Pembangunan Industri adalah salah satu pilar dari pembangunan perekonomian nasional yang diarahkan dengan menerapkan prinsip prinsip

pembangunan industri yang berkelanjutan. Pengertian Pembangunan Industri adalah salah satu pilar dari pembangunan perekonomian nasional yang diarahkan dengan menerapkan prinsip-prinsip pembangunan industri yang berkelanjutan.

Pembangunan ini dilakukan berdasarkan aspek-aspek pembangunan ekonomi, sosial dan juga lingkungan hidup. Industri dan pertumbuhan ekonomi yang semakin berkualitas. Pembangunan industri dikembangkan dalam rangka lebih meningkatkan laju pertumbuhan nasional. Pengertian Perekonomian Indonesia adalah cabang atau bagian dari ilmu ekonomi yang sifatnya kekeluargaan, kebersamaan dan gotong royong.

Hal ini mengalami kenaikan sendiri disebabkan karena investor dengan berinvestasi di perusahaan itu menimbulkan keuntungan atau peningkatan nilai investasi selain mendapatkan keuntungan di masa depan berinvestasi juga memperluas bisnis, meningkatnya kegiatan produksi pada sektor industri juga menarik investasi baik dari dalam negeri maupun luar negeri. Tenaga Kerja di Jawa Timur sama halnya dengan jumlah Perusahaan dan investasi pada 2018 mengalami kenaikan, tahun 2017 total tenaga kerja sebanyak 3 173 634 sedangkan pada 2018 bertambah sebanyak 3 186 645 pertambahan tenaga kerja ini sendiri karena investasi dan juga nilai produksi, banyaknya industri-industri yang bermunculan akan membuka lapangan pekerjaan yang baru sehingga meningkatnya tenaga kerja yang dibutuhkan. Nilai Produksi tahun 2017 Jawa Timur sebanyak 216 139 sedangkan tahun 2018 mengalami kenaikan sebanyak 217 284 penyebabnya dikarenakan banyaknya kenaikan permintaan masyarakat sehingga harus memenuhi permintaan tersebut.

Pembangunan industri adalah agar suatu benda memiliki nilai lebih sebagai nilai kegunaan atau nilai jual. Nilai lebih inilah yang nantinya akan menjadi sumber keuntungan bagi pihak produsen. Pembangunan ekonomi merupakan proses transformasi yang dalam perjalanan waktu ditandai oleh perubahan struktural. Pembangunan ekonomi proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertambahan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

DAFTAR PUSTAKA

- https://www.setneg.go.id/baca/index/transformasi_ekonomi_menuju_indonesia_maju
- <https://www.studocu.com/id/document/universitas-negeri-medan/pendidikan-ekonomi/makalah-pembangunan-industri/25223789>
- <https://tanjabarkab.go.id/site/optimasikan-tik-untuk-transformasi-ekonomi-indonesia/>

- <https://kemenperin.go.id/artikel/22140/Transformasi-Industri-4.0-Permudah-Sektor-Manufaktur-Hadapi-Pandemi>
- <https://kemenperin.go.id/artikel/24240/Jadi-Penggerak-Ekonomi,-Kontribusi-Manufaktur-Masih-Tertinggi->
- <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/4015/3/BAB%20II.pdf>
- <https://images.app.goo.gl/rqBJ7Zh3urU7pHGM8>
- <https://jatim.bps.go.id/statictable/2018/04/19/1247/jumlah-perusahaan-industri-besar-dan-sedang-menurut-kabupaten-kota-di-jawa-timur-2013---2015.html>
- <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/15/1943/jumlah-perusahaan-tenaga-kerja-investasi-dan-nilai-produksi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-timur-2017-.html>
- <https://jatim.bps.go.id/statictable/2019/10/09/1668/jumlah-perusahaan-tenaga-kerja-investasi-dan-nilai-produksi-pada-industri-besar-dan-sedang-di-provinsi-jawa-timur-menurut-kabupaten-kota-2018.html>
- <https://jatim.bps.go.id/indicator/162/327/1/-seri-2010-pdrb-perkapita-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-kabupaten-kota.html><https://binakonstruksi.pu.go.id/informasi-terkini/sekretariat-direktorat-jenderal/konstruksi-indonesia-2017-perkuat-rantai-pasok-sumber-daya-konstruksi-untuk-dukung-percepatan-pembangunan-infrastruktur/>